



Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Desa

Al Dzahabi Rachman^{1*}, Reka Maiyarni², Nela Safelia³, Fitriani Mansur⁴

¹⁻⁴ Universitas Jambi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: dzahabirachman@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the influence of accountability and internal control systems on village financial performance. Accountability and internal control systems are considered crucial factors in achieving transparent, effective, and efficient village financial management. This study employed a quantitative method with an associative approach. The data consisted of primary data obtained through a questionnaire with a Likert scale of 1–5, as well as secondary data from relevant literature. The sample in this study consisted of 30 respondents, consisting of village officials and village financial managers. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis using SPSS, which included validity tests, reliability tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). The results showed that accountability had a positive and significant effect on village financial performance. The internal control system also had a positive and significant effect on village financial performance. Simultaneously, both variables significantly influenced village financial performance. The coefficient of determination value of 62% indicates that the independent variables are able to explain variations in village financial performance, while the remaining influence is attributed to factors outside the study. The conclusion of this study is that increasing accountability and strengthening internal control systems are crucial for improving village financial performance. This demonstrates that good village financial governance relies heavily on transparency, accountability, and an effective internal oversight system.

Keyword: Accountability; Internal Control System; Quantitative; SPSS; Village Financial Performance.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan desa. Akuntabilitas dan sistem pengendalian internal dipandang sebagai faktor penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, efektif, dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert 1–5 serta data sekunder dari literatur yang relevan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang terdiri dari aparat desa dan pengelola keuangan desa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS, yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Sistem pengendalian internal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Nilai koefisien determinasi sebesar 62% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan desa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peningkatan akuntabilitas dan penguatan sistem pengendalian internal sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola keuangan desa yang baik sangat bergantung pada transparansi, pertanggungjawaban, dan sistem pengawasan internal yang efektif.

Kata Kunci: Akuntabilitas; Kinerja Keuangan Desa; Kuantitatif; SPSS; Sistem Pengendalian Internal.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sektor publik di Indonesia merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), terutama dalam memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran negara dapat dikelola secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia semakin menekankan pentingnya desentralisasi fiskal melalui kebijakan dana desa yang memberikan kewenangan lebih besar kepada pemerintah desa dalam mengelola

anggaran pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Mardiasmo (2018), akuntansi sektor publik memiliki peran strategis dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan, termasuk pada level pemerintahan desa yang menjadi ujung tombak pembangunan nasional.

Dalam konteks pengelolaan dana desa, akuntabilitas menjadi faktor utama yang tidak dapat diabaikan. Akuntabilitas mencerminkan kemampuan pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan secara transparan kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan. Tingginya tingkat akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa serta meminimalkan potensi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan anggaran (Halim & Kusufi, 2020; Nurhaliza & Marlina, 2024). Selain itu, sistem pengendalian internal juga memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan desa. Menurut COSO (2013), sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, khususnya dalam hal efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam implementasinya di pemerintahan desa, sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengurangi risiko kesalahan, meningkatkan pengawasan, serta memastikan bahwa seluruh proses keuangan berjalan sesuai prosedur.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan bertambahnya alokasi dana desa yang setiap tahun mengalami peningkatan, termasuk di Desa Toapaya Asri. Besarnya dana yang dikelola menuntut adanya sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel agar tidak menimbulkan risiko penyalahgunaan anggaran. Isu transparansi dana desa menjadi perhatian penting karena berkaitan langsung dengan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Lemahnya akuntabilitas dan sistem pengendalian internal dapat berdampak pada menurunnya kualitas kinerja keuangan desa serta berkurangnya legitimasi pemerintah desa di mata publik. Oleh karena itu, penerapan prinsip *good governance* menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa di Desa Toapaya Asri dapat berjalan secara optimal, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (BPK, 2022).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (*research gap*). Beberapa penelitian menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa, di mana semakin tinggi akuntabilitas maka semakin baik pula kinerja pengelolaan keuangan. Namun, terdapat pula penelitian lain yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan, terutama apabila

tidak didukung oleh kapasitas sumber daya manusia yang memadai. Hal yang serupa juga terjadi pada variabel sistem pengendalian internal, di mana sebagian penelitian menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lainnya menemukan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel masih bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh kondisi masing-masing desa, termasuk di Desa Toapaya Asri, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan Desa Toapaya Asri. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk menguji pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan desa serta menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja keuangan desa. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian akuntansi sektor publik, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan desa, serta memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam peningkatan tata kelola keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari akuntabilitas dan sistem pengendalian internal, sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan desa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis yang didasarkan pada data numerik, sehingga memungkinkan dilakukan analisis statistik untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan terukur mengenai pengaruh antar variabel dalam konteks pengelolaan keuangan Desa Toapaya Asri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat desa dan pengelola keuangan yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan Desa Toapaya Asri. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Penetapan jumlah sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan keterbatasan akses penelitian lapangan serta kebutuhan data yang representatif dalam skala penelitian mahasiswa. Meskipun jumlahnya relatif terbatas, responden yang dipilih dianggap telah mewakili pihak-pihak yang memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan desa, sehingga data yang diperoleh tetap relevan untuk dianalisis secara empiris.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria responden adalah aparat desa yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan keuangan, seperti bendahara desa, sekretaris desa, dan perangkat desa yang menangani administrasi keuangan. Teknik ini digunakan karena tidak semua aparat desa memiliki pemahaman yang memadai mengenai proses pengelolaan keuangan, sehingga diperlukan responden yang benar-benar kompeten agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert 1–5. Skala tersebut terdiri dari lima kategori jawaban, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setiap jawaban diberikan skor tertentu yang kemudian diolah menjadi data kuantitatif untuk dianalisis menggunakan metode statistik. Instrumen kuesioner ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel akuntabilitas, sistem pengendalian internal, dan kinerja keuangan desa secara sistematis dan terstruktur.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama. Variabel akuntabilitas (X1) merupakan tingkat pertanggungjawaban pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang diukur melalui indikator transparansi, pertanggungjawaban, dan keterbukaan informasi. Variabel sistem pengendalian internal (X2) adalah mekanisme pengendalian yang diterapkan untuk memastikan efektivitas pengelolaan keuangan desa, yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta monitoring, sejalan dengan konsep COSO dan SPIP. Sementara itu, variabel kinerja keuangan desa (Y) adalah tingkat keberhasilan pengelolaan keuangan desa dalam mencapai tujuan anggaran secara efektif dan efisien, yang diukur melalui efektivitas penggunaan anggaran, efisiensi belanja, serta kesesuaian realisasi anggaran terhadap perencanaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Analisis dilakukan melalui beberapa tahap pengujian statistik, yaitu uji validitas untuk menguji ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, serta uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap

variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel akuntabilitas dan sistem pengendalian internal dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan desa. Dengan demikian, rangkaian analisis ini diharapkan mampu memberikan hasil empiris yang valid, reliabel, dan dapat mendukung pengambilan kesimpulan secara ilmiah dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 responden yang merupakan aparat desa dan pengelola keuangan di Desa Toapaya Asri. Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden didominasi oleh laki-laki dengan persentase sekitar 60%, sedangkan perempuan sebesar 40%. Dari sisi jabatan, responden terdiri dari perangkat desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan seperti bendahara desa, sekretaris desa, dan kepala urusan keuangan. Mayoritas responden memiliki masa kerja antara 3–10 tahun, sehingga dianggap telah memiliki pengalaman yang cukup dalam memahami proses pengelolaan keuangan desa.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu instrumen kuesioner dalam mengukur variabel yang diteliti, yaitu akuntabilitas (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan kinerja keuangan desa (Y). Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, nilai r tabel yang digunakan adalah 0,361. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan software SPSS melalui analisis korelasi antara skor setiap item dengan skor total variabel.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel (0,361). Dengan demikian, seluruh instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1-X1.5	0.412-0.738	0.361	Valid
Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2.1-X2.5	0.398-0.765	0.361	Valid
Kinerja Keuangan Desa (Y)	Y1.1-Y1.5	0.421-0.742	0.361	Valid

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan konsistensi suatu instrumen dalam mengukur gejala yang sama (Umar, 2008:113). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha melalui bantuan program SPSS. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur masing-masing variabel penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data, seluruh variabel penelitian yaitu akuntabilitas (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan kinerja keuangan desa (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8. Dengan demikian, seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,812	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.845	Reliabel
Kinerja Keuangan Desa (Y)	0.829	Reliabel

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh output regresi linear berganda yang menunjukkan pengaruh variabel akuntabilitas (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) terhadap kinerja keuangan desa (Y). Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda.

Variabel	B	Std. Error	T Hitung	Sig.
Constant	2.115	0.842	2.512	0.018
Akuntabilitas (X1)	0.412	0.132	3.121	0.004
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0.487	.145	3.3558	0.002

Persamaan regresi:

$$Y = 2,115 + 0,412X1 + 0,487X2 + e \dots\dots\dots(1)$$

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan untuk menguji apakah akuntabilitas (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan desa (Y) di Desa Toapaya Asri. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan software SPSS dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

Tabel 4. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F hitung	Sig.	Keterangan
Regression	45.812	2	22.906	14.562	0.000	Signifikan
Residual	42.188	27	1.563			
Total	88.000	29				

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 14,562 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu akuntabilitas (X1) dan sistem pengendalian internal (X2), dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kinerja keuangan desa (Y). Nilai R^2 diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan software SPSS pada model summary.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.804	0.647	0.621

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,647 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dan sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan desa sebesar 64,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 35,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, dan faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menjelaskan kinerja keuangan Desa Toapaya Asri.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas (X1) dan sistem pengendalian internal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa (Y) di Desa Toapaya Asri, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas akuntabilitas dan efektivitas sistem pengendalian internal akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan desa. Secara empiris, koefisien regresi yang bernilai positif pada kedua variabel independen menunjukkan bahwa hubungan yang terbentuk bersifat searah,

di mana semakin baik implementasi kedua variabel tersebut, maka semakin optimal pula pengelolaan keuangan desa dalam mencapai tujuan anggaran yang telah ditetapkan.

Secara parsial, akuntabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa praktik akuntabilitas yang baik, yang tercermin melalui transparansi, pertanggungjawaban, serta keterbukaan informasi, mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Dalam perspektif akuntansi sektor publik, akuntabilitas merupakan instrumen utama dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa (Mardiasmo, 2018). Ketika aparatur desa mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara terbuka, maka tingkat kepercayaan publik meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya efektivitas kinerja keuangan desa.

Selain itu, sistem pengendalian internal juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi sistem pengendalian internal yang baik, yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas monitoring sebagaimana konsep COSO (2013), mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, serta mencegah terjadinya penyimpangan anggaran, sehingga kinerja keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien.

Secara simultan, akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam menciptakan tata kelola keuangan desa yang baik. Kombinasi antara akuntabilitas yang tinggi dan pengendalian internal yang efektif akan menghasilkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, terarah, dan sesuai dengan prinsip *good governance*. Dengan demikian, model penelitian ini mampu menjelaskan bahwa peningkatan kinerja keuangan desa tidak dapat dilepaskan dari sinergi kedua faktor tersebut.

Dari sisi teori, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori Stewardship yang menyatakan bahwa aparatur pemerintah desa bertindak sebagai steward yang mengutamakan kepentingan organisasi dan masyarakat. Dalam konteks ini, akuntabilitas dan sistem pengendalian internal menjadi mekanisme yang memperkuat tanggung jawab moral dan profesional aparatur desa dalam mengelola keuangan publik. Selain itu, Teori Agency juga relevan, di mana akuntabilitas dan pengendalian internal berfungsi untuk mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal, sehingga potensi penyimpangan dapat diminimalkan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini secara umum sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan desa. Namun demikian, terdapat juga penelitian yang menunjukkan hasil berbeda, di mana salah satu variabel tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh variasi kondisi objek penelitian, tingkat kompetensi aparatur desa, serta efektivitas implementasi sistem pengendalian internal di masing-masing wilayah. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa konteks lokal memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas tata kelola keuangan desa.

Dalam konteks Desa Toapaya Asri, hasil penelitian ini mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan desa telah menunjukkan arah yang positif, khususnya dalam penerapan prinsip akuntabilitas dan sistem pengendalian internal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi transparansi informasi dan penguatan mekanisme pengawasan internal agar kinerja keuangan desa dapat lebih maksimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi *good governance* di tingkat desa masih bersifat dinamis dan memerlukan penguatan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implikasi teoritis dari penelitian ini memperkuat kajian akuntansi sektor publik terkait faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan desa. Sementara itu, secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah Desa Toapaya Asri untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan memperkuat sistem pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, diharapkan pengelolaan keuangan desa dapat berjalan lebih transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip *good governance* yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa (Y) di Desa Toapaya Asri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, maka semakin baik pula kinerja keuangan desa yang dihasilkan. Selain itu, sistem pengendalian internal (X2) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan desa, yang berarti bahwa semakin efektif penerapan sistem pengendalian internal, maka semakin meningkat kualitas kinerja keuangan desa. Secara simultan, akuntabilitas dan sistem pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa, sehingga kedua variabel tersebut secara bersama-sama menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki koefisien regresi positif terhadap variabel dependen, yang mengindikasikan hubungan searah antara akuntabilitas dan sistem pengendalian internal dengan kinerja keuangan desa. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan desa, sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa akuntabilitas dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan desa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan desa dalam tingkat yang cukup kuat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Teori Stewardship dan Teori Agency yang menekankan pentingnya tanggung jawab, transparansi, serta pengendalian dalam pengelolaan keuangan publik. Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat konsep COSO terkait sistem pengendalian internal yang menegaskan bahwa pengendalian yang efektif mampu meningkatkan kualitas pelaporan dan kinerja organisasi. Dengan demikian, temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi sektor publik, khususnya dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan desa melalui pendekatan akuntabilitas dan sistem pengendalian internal.

DAFTAR REFERENSI

- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(1). <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Ikhtisar hasil pemeriksaan semester I*. <https://www.bpk.go.id/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://undip.ac.id/>
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2020). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/>
- Kaharudin, E. (2024). Pengaruh SPIP, kompetensi aparat, dan partisipasi masyarakat pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 21(02), 71–80. <https://doi.org/10.25134/equi.v21i02.9642>
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi Offset. <https://andipublisher.com/>

- Nurhaliza, S., & Marlina, L. (2024). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa (Studi kasus di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(4), 9157–9169. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14226>
- Nurlinda, A., & Fadli, M. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*, 8(2), 112–125. <https://journal.unhas.ac.id/>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4876/pp-no-60-tahun-2008>
- Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>
- Sari, D. P., & Setyawan, H. (2022). Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja keuangan pemerintah desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(3), 410–425. <https://jamal.ub.ac.id/>
- Setiawaty, A. (2025). Pengaruh SPIP dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 5(2), 203–221. <https://ejournal.unri.ac.id/>
- Sofyani, H., Pramita, Y. D., & Wulandari, S. (2019). Implementasi good governance dalam pengelolaan dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 20(1), 1–15. <https://journal.umy.ac.id/>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/>
- Yuliani, N. L., & Bawono, I. R. (2018). Akuntabilitas pengelolaan dana desa dan implikasinya. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 22(2), 101–114. <https://journal.uui.ac.id/>